

## MAKNA KONOTATIF SLOGAN *BUNDESTAGSWAHL* TAHUN 2017

Febrianti Puspita

Program Studi S-1 Sastra Jerman, Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Surabaya  
[febriantipuspita@mhs.unesa.ac.id](mailto:febriantipuspita@mhs.unesa.ac.id)

Yunanfathur Rahman

Program Studi S-1 Sastra Jerman, Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Surabaya  
[y.rahman@unesa.ac.id](mailto:y.rahman@unesa.ac.id)

### Abstrak

*Bundestagswahl* atau pemilihan umum federal Jerman tahun 2017 diikuti oleh enam partai politik, yaitu CDU (*Christlich Demokratische Union Deutschlands*), SPD (*Sozialdemokratische Partei Deutschlands*), AfD (*Alternative für Deutschland*), FDP (*Freie Demokratische Partei*), *Die Linke*, serta *Bündnis 90/ Die Grünen*. Salah satu alat peraga kampanye yang memiliki peranan penting dalam meyakinkan konstituen adalah poster. Selain berisi gambar dan identitas partai, dalam poster juga terdapat slogan yang berisi visi serta pesan yang ingin disampaikan partai politik kepada khalayak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana makna slogan *Bundestagswahl* tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna yang terkandung dalam slogan *Bundestagswahl* tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data berupa kalimat slogan dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes, yakni dianalisis berdasarkan makna denotatif dan konotatifnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing slogan memiliki makna tersirat yang berbeda-beda namun memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meyakinkan pembaca agar memilih partai yang dikampanyekan.

**Kata kunci:** slogan, makna konotatif, *Bundestagswahl*

### Auszug

*In der Bundestagswahl 2017 nahmen sechs politische Parteien teil, nämlich CDU (Christlich Demokratische Union Deutschlands), SPD (Sozialdemokratische Partei Deutschlands), AfD (Alternative für Deutschland), FDP (Freie Demokratische Partei), Die Linke und Bündnis 90 / Die Grünen. Alle Parteien haben Plakate. Plakate spielen eine wichtige Rolle, um die Wählerschaft zu überzeugen. Im Plakat kann man nicht nur Bilder und Identitäten der Partei sehen, auch einen Slogan mit der Vision und Botschaft, die die politischen Parteien das Publikum wissen lassen.*

Das Problem dieser Studie ist, wie die konnotative Bedeutung die Slogans des Bundestagswahl 2017. Der Zweck dieser Studie ist die konnotative Bedeutung die Slogans des Bundestagswahl 2017 zu beschreiben. Art von dieser Studie ist beschreibende qualitative Studie. Die Daten in Form von slogansätzen wurden mit Roland Barthes semiotischer Theorie analysiert. Der Satz wird basierend auf denotativen und konnotativen Bedeutungen analysiert. Die Ergebnisse dieser Studie zeigen, dass jeder Slogan unterschiedliche implizite Bedeutungen hat, jedoch den gleichen Zweck hat, nämlich die Wählerschaft zu überzeugen, die Partei zu wählen.

Schlüsselwörter : Slogan, konnotative Bedeutung, *Bundestagswahl*

### LATAR BELAKANG

*Bundestagswahl* atau pemilihan umum federal Jerman tahun 2017 diikuti oleh enam partai politik, yaitu CDU (*Christlich Demokratische Union Deutschlands*), SPD (*Sozialdemokratische Partei Deutschlands*), AfD (*Alternative für Deutschland*), FDP (*Freie Demokratische Partei*), *Die Linke*, serta *Bündnis 90/ Die Grünen*.

Salah satu strategi kampanye yang dilakukan partai politik adalah melalui poster, dan slogan merupakan salah satu unsur yang terdapat di dalamnya. Slogan berisi kalimat, kata atau frasa yang singkat, padat, dan jelas. Oleh karena itu slogan harus memiliki karakteristik atau sifat khas yang bisa membedakan sesuatu dengan yang lainnya dan sesuatu yang tidak menentu menjadi

unik (Dagun, 1997: 446). Hal tersebut tidak terlepas dari tujuannya agar mudah diingat oleh masyarakat. Namun dibalik kepadatan kalimatnya, slogan mengandung pesan tersurat atau tidak nampak secara langsung. Seperti slogan "*Deutschland über alles*" yang sudah melekat dengan negara Jerman. Kata *alles* yang dalam bahasa Indonesia berarti 'semua' dapat memiliki makna tambahan, yakni semua bidang atau semua aspek kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, serta teknologi.

Hal serupa juga terjadi pada slogan kampanye partai politik. Slogan tersebut memuat pesan-pesan tersembunyi yang kemudian membentuk citra di mata masyarakat. Pencitraan tersebut berusaha ditonjolkan melalui kalimat, kata, dan frasa yang mengandung makna konotatif

di dalamnya. Menurut Barthes (dalam Allen, 2003:50) makna konotatif adalah makna lain yang tersirat dalam pernyataan itu, yang didapat dari pergerakan makna urutan pertama (denotasi) ke makna urutan kedua (konotasi). Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana makna konotatif slogan pemilu parlemen Jerman tahun 2017. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan makna konotatif slogan pemilu parlemen Jerman tahun 2017.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah slogan poster kampanye dari enam partai politik yang menjadi kandidat pemilu parlemen Jerman tahun 2017, yaitu CDU (*Christlich Demokratische Union Deutschlands*), SPD (*Sozialdemokratische Partei Deutschlands*), AfD (*Alternative für Deutschland*), FDP (*Freie Demokratische Partei*), *Die Linke*, serta *Bündnis 90/ Die Grünen*. Data penelitian berupa kalimat yang menunjukkan adanya makna konotatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Memparafrasa slogan.
- 2) Analisis data berdasarkan semiotika Roland Barthes, yaitu berdasarkan makna denotatif dan konotatifnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil dari penelitian mengenai makna denotatif dan konotatif.

### 1. Data 1 (Partai CDU/ *Christlich Demokratische Union Deutschlands*)

#### A. Makna Denotatif

Kalimat *Für ein Deutschland, in dem wir gut und gerne leben* diparafrase menjadi *Wir leben gut und gerne für ein Deutschland*. Sehingga makna denotatifnya adalah: "baik partai CDU maupun masyarakat Jerman merasa senang tinggal di Jerman".

#### B. Makna Konotatif

*Wir leben gut und gerne für ein Deutschland*. (Kita hidup dengan baik dan senang untuk Jerman). 'Baik partai CDU maupun masyarakat Jerman merasa senang tinggal tinggal di Jerman'. Kalimat tersebut mencerminkan bahwa selama ini Jerman menjadi tempat yang nyaman untuk ditinggali masyarakatnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan CDU dalam teks berikut.

*"Für ein Deutschland, in dem wir gut und gerne leben. Damit es unseren Kindern, Enkeln und uns selbst auch in Zukunft gut geht, wollen wir weiter dafür arbeiten, dass Deutschland ein*

*erfolgreiches und sicheres Land bleibt. Dafür stellen wir die Weichen mit unserem Regierungsprogramm: „Für ein Deutschland, in dem wir gut und gerne leben“"*(CDU, 2017). "(Untuk Jerman tempat kami hidup dengan baik dan bahagia. Untuk menjaga anak-anak, cucu-cucu kita sendiri dengan baik di masa depan, kita ingin terus bekerja untuk memastikan bahwa Jerman tetap menjadi negara yang sukses dan aman. Untuk itu kami menetapkan arah dengan program kami: "Untuk Jerman tempat kami hidup dengan baik dan bahagia")"(CDU, 2017).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa slogan *Für ein Deutschland, in dem wir gut und gerne leben* mengandung makna konotatif yaitu CDU menekankan pencapaiannya selama memimpin dalam menjadikan Jerman sebagai tempat yang baik untuk ditinggali dan membuat masyarakatnya bahagia. CDU juga berkomitmen untuk tetap menjadikan Jerman seperti demikian..

### 2. Data 2 (SPD/ *Sozialdemokratische Partei Deutschlands*)

#### A. Makna Denotatif

Kalimat *Die Zukunft braucht neue Ideen. Und einen, der sie durchsetzt* diparafrase menjadi *Die Zukunft braucht jemanden zu neue Ideen erstellen* (Masa depan membutuhkan seseorang untuk menciptakan ide-ide baru).

Sehingga makna denotatifnya adalah: "Jerman membutuhkan sosok pemimpin yang dapat menciptakan ide-ide baru di masa depan. Sosok pemimpin yang dimaksud adalah seseorang dari partai SPD yakni Martin Schulz".

#### B. Makna Konotatif

*Die Zukunft braucht jemanden zu neue Ideen erstellen*. (Masa depan membutuhkan seseorang untuk menciptakan ide-ide baru).

'Jerman membutuhkan sosok pemimpin yang dapat menciptakan ide-ide baru di masa depan. Sosok pemimpin yang dimaksud adalah seseorang dari partai SPD yakni Martin Schulz'. *Die Zukunft* (masa depan) Jerman dalam slogan ini memiliki maksud suatu bentuk modernisasi digital. Hal ini sesuai dengan pernyataan SPD: "*Wir schaffen schnelles Internet und „Breitband für alle“*. *Dabei werden wir die Unterschiede zwischen Land und Stadt abbauen*"(SPD, 2017). "(Kami menciptakan internet cepat dan "broadband untuk semua". Dengan melakukan itu, kita akan mengurangi perbedaan antara desa dan kota)"(SPD, 2017).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan

bahwa slogan *Die Zukunft braucht neue Ideen. Und einen, der sie durchsetzt* mengandung makna konotatif yaitu SPD mengkritik kepemimpinan Angela Merkel dan menawarkan sosok pemimpin yang dapat menciptakan ide-ide baru di masa depan. Ide-ide baru tersebut berupa kebijakan-kebijakan baru sebagaimana yang tertuang dalam lima belas agenda kerja.

### 3. Data 3 (Partai AfD/ *Alternative für Deutschland*)

#### A. Makna Denotatif

Kalimat „*Neue Deutsche?*“ *Machen wir selber* diparafrase menjadi „*Wollen Sie neue Deutsche?*“ *Machen wir selber*. Sehingga makna denotatifnya adalah: “Anda ingin generasi Jerman yang baru? Mari kita ciptakan sendiri.”

#### B. Makna Konotatif

„*Wollen Sie neue Deutsche?*“ *Machen wir selber*. (Anda ingin generasi Jerman yang baru? Mari kita ciptakan sendiri).

AfD merupakan partai anti Islam dan imigran. Sejak kedatangan 1,5 juta migran dari dunia Arab di tahun 2015, AfD menjadi partai terkuat yang menentang kebijakan Merkel mengenai hal tersebut. Partai ini berupaya keras untuk membentengi Jerman dari para imigran, yakni dengan cara: menyuarakan penolakan pemberian suaka pada migran, menyegel perbatasan Uni Eropa, melakukan pemeriksaan identitas secara ketat di sepanjang perbatasan nasional Jerman, serta mendirikan kamp penampungan di luar batas negara Jerman (Chase, 2017).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *neue Deutsche* yang dimaksud AfD adalah orang-orang Jerman yang bebas dari imigran maupun Islam. Secara lengkap, slogan „*Neue Deutsche?*“ *Machen wir selber* mengandung makna bahwa Partai AfD menginginkan generasi Jerman yang baru, yakni orang-orang Jerman yang kembali pada nilai-nilai klasik atau nilai-nilai Kristen tradisional serta bebas dari campur tangan imigran atau muslim.

### 4. Data 4 (Partai FDP/ *Freie Demokratische Partei*)

#### A. Makna Denotatif

Kalimat *Ungeduld ist auch eine Tugend* diparafrase menjadi *Wir finden, dass Ungeduld auch eine Tugend ist*. Sehingga makna denotatifnya adalah: “FDP memandang rasa tidak sabar sebagai hal yang baik dan diperlukan”.

#### B. Makna Konotatif

*Wir finden, dass Ungeduld auch eine Tugend ist*. (Menurut kami, ketidaksabaran juga merupakan sebuah kebaikan). Kalimat tersebut menunjukkan bahwa Partai FDP menaruh perhatian besar terhadap rasa tidak sabar (*Ungeduld*).

Rasa tidak sabar (*Ungeduld*) yang dimiliki FDP menandakan bahwa FDP tidak membutuhkan waktu lama untuk bertindak. Jika dalam kebanyakan kasus rasa tidak sabar dianggap sebagai hal yang kurang baik, maka FDP menganggap sebaliknya. Ketidaksabaran tersebut menyiratkan ambisi dan kecepatan serta mungkin juga keefektifan yang ingin FDP lakukan.

Jadi, slogan *Ungeduld ist auch eine Tugend* bermakna konotatif yakni FDP akan merealisasikan gagasan-gagasannya dengan cepat. Dengan tidak banyak waktu yang dibuang maka gagasan-gagasan tersebut juga akan menjadi lebih efisien.

### 5. Data 5 (Partai *Die Linke*)

#### A. Makna Denotatif

Kalimat *Mensch. Entscheiden gegen rechte* diparafrase menjadi *Wir waren Menschen, die gegen rechte Hetze entschieden*. Sehingga makna denotatifnya adalah: “Die Linke menyatakan dengan jelas bahwa ia akan melawan partai politik sayap kanan.”

#### B. Makna Konotatif

*Wir waren Menschen, die gegen rechte Hetze entschieden*. (Kami adalah orang-orang yang tegas melawan kebencian haluan kanan). Slogan tersebut menunjukkan bahwa Die Linke secara tegas menentang partai politik berhaluan kanan (*entschieden gegen rechte Hetze*). Salah satu partai politik berhaluan kanan di Jerman adalah AfD.

Selama masa kampanye berlangsung, krisis imigran merupakan topik yang sangat disoroti oleh Die Linke. Jika AfD ingin menjadikan Jerman sebagai negara yang bebas imigran dan muslim, maka Die Linke adalah sebaliknya. Partai Kiri ini menginginkan adanya hak yang sama bagi imigran. Menurut Riexinger, tidak ada batas antara imigran dengan penduduk Jerman. Begitu pula dengan hak suaka, semua imigran berhak mendapatkan suaka tanpa perlu dinegosiasikan (Schumacher, 2017).

Jadi, slogan *Mensch. Entschieden gegen rechte* mengandung makna bahwa Die Linke menentang kebijakan AfD terkait sikap rasisme, anti imigran dan anti Islam. Sebaliknya, Die Linke mendukung terciptanya Jerman yang toleran dengan persamaan hak bagi seluruh masyarakat.

## 6. Data 6 (*Die Grünen*)

### 1. Makna Denotatif

Kalimat *Umwelt ist nicht alles. Aber ohne umwelt ist alles nichts* diartikan menjadi "Lingkungan bukan segalanya. Tapi tanpa lingkungan segalanya tak berarti".

### 2. Makna Konotatif

*Umwelt ist nicht alles. Aber ohne umwelt ist alles nichts* (Lingkungan bukan segalanya. Tapi tanpa lingkungan segalanya tak berarti). Slogan tersebut menunjukkan bahwa *Die Grünen* menekankan betapa pentingnya lingkungan (*Umwelt*) bagi kelangsungan hidup manusia. Meskipun sejak 2015 Jerman mengalami krisis pengungsi yang berimbas pada permasalahan lain seperti ekonomi, ketenagakerjaan, dan perumahan, namun topik seputar lingkungan tetap menjadi topik utama yang diangkat oleh *Die Grünen*.

*Umwelt* yang dimaksud *Die Grünen* mengacu pada perubahan iklim. Secara lengkap, slogan *Umwelt ist nicht alles. Aber ohne umwelt ist alles nichts* mengandung makna bahwa *Die Grünen* menginginkan terciptanya lingkungan yang hijau. Meskipun perekonomian menjadi masalah penting yang dihadapi Jerman, namun lingkungan tetap menjadi permasalahan dasar yang harus diselesaikan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan alam yang utuh dan ekonomi yang inovatif di masa depan.

## PENUTUP SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keenam slogan pemilu parlemen Jerman tahun 2017 memiliki makna yang berbeda-beda jika dilihat dari makna denotatif dan konotatifnya. Namun seluruh data tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meyakinkan pembaca agar memilih partai yang dikampanyekan.

## DAFTAR PUSTAKA

Allen, Graham. 2003. *Roland Barthes*. London : Routledge, 2003.

Chase, Jefferson. 2017. What you need to know about Angela Merkel's CDU. *www.dw.com*. [Online] 9 24, 2017. <https://www.dw.com/en/what-you-need-to-know-about-angela-merkels-cdu/a-39150360>.

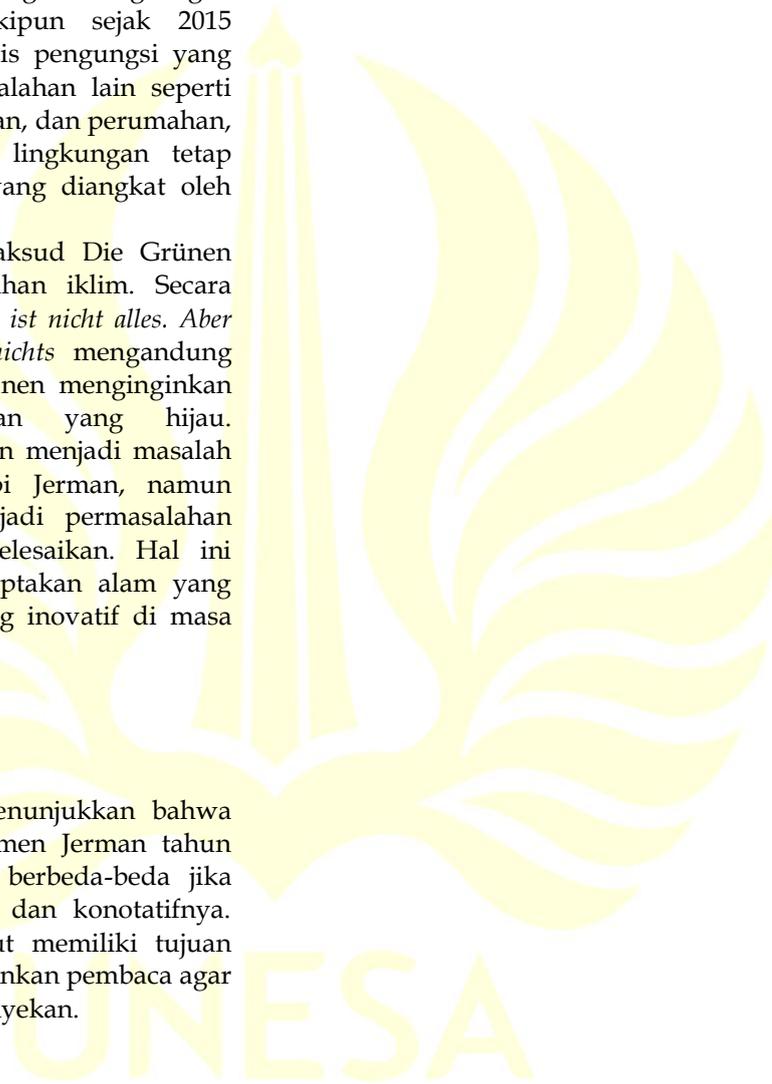
Dagun, Save M. 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 1997, p. 446.

Fong, Diana. 2011. Jerman Cabut Pembatasan Tenaga Kerja Warga Eropa Timur. *www.dw.com*. [Online] 5 3, 2011.

<https://www.dw.com/id/jerman-cabut-pembatasan-tenaga-kerja-warga-eropa-timur/a-15046233>.

Peters, Anna. 2014. FDP Mencoba Bangkit Lagi. *www.dw.com*. [Online] 1 6, 2014. <https://www.dw.com/id/fdp-mencoba-bangkit-lagi/a-17343874>.

Schumacher, Elizabeth. 2017. Germany's Left party tries to distinguish itself with ambitious election platform. *www.dw.com*. [Online] 4 3, 2017. <https://www.dw.com/en/germanys-left-party-tries-to-distinguish-itself-with-ambitious-election-platform/a-38267540>.



# KONNOTATIVE BEDEUTUNG VON DER SLOGAN DER BUNDESTAGSWAHL 2017

**Febrianti Puspita**

Deutsche Sprache und Literatur Abteilung, Sprache und Kunst Fakultät, Staatliche Universität Surabaya  
[febriantipuspita@mhs.unesa.ac.id](mailto:febriantipuspita@mhs.unesa.ac.id)

**Yunanfathur Rahman**

Deutsche Sprache und Literatur Abteilung, Sprache und Kunst Fakultät, Staatliche Universität Surabaya  
[y.rahman@unesa.ac.id](mailto:y.rahman@unesa.ac.id)

## Auszug

In der Bundestagswahl 2017 nahmen sechs politische Parteien teil, nämlich CDU (Christlich Demokratische Union Deutschlands), SPD (Sozialdemokratische Partei Deutschlands), AfD (Alternative für Deutschland), FDP (Freie Demokratische Partei), Die Linke und Bündnis 90 / Die Grünen. Alle Parteien haben Plakate. Plakate spielen eine wichtige Rolle, um die Wählerschaft zu überzeugen. Im Plakat kann man nicht nur Bilder und Identitäten der Partei sehen, auch einen Slogan mit der Vision und Botschaft, die die politischen Parteien das Publikum wissen lassen.

Das Problem dieser Studie ist, wie die konnotative Bedeutung die Slogans des Bundestagswahl im Jahr 2017. Der Zweck dieser Studie ist die konnotative Bedeutung die Slogans des Bundestagswahl im Jahr 2017 zu beschreiben. Art von dieser Studie ist beschreibende qualitative Studie. Die Daten in Form von Slogansätzen wurden mit Roland Barthes semiotischer Theorie analysiert. Der Satz wird basierend auf denotativen und konnotativen Bedeutungen analysiert. Die Ergebnisse dieser Studie zeigen, dass jeder Slogan unterschiedliche implizite Bedeutungen hat, jedoch den gleichen Zweck hat, nämlich die Wählerschaft zu überzeugen, um die Partei zu wählen. Darüber hinaus weisen die sechs Parteien auch Ähnlichkeiten bei der Vorbereitung von Arbeitsprogrammen auf, d.h.: Bereiche Wirtschaft, Bildung, Beschäftigung, Umwelt und Flüchtlinge.

Schlüsselwörter : Slogan, konnotative Bedeutung, *Bundestagswahl*

## Abstract

The German federal elections in 2017 were attended by six political parties, namely CDU (Democratic Democracy and Union Deutschlands), SPD (Sozialdemokratische Partei Deutschlands), AfD (Alternative für Deutschland), FDP (Freie Demokratische Partei), Die Linke and Bündnis 90 / Die Grünen. All parties have posters. Posters play an important role in convincing the constituents. From the posters, people can not only see images and identities of the party, but also a slogan on the poster containing the vision and message that political parties want to convey to the public.

The formulation of the problem in this study is how the meaning of the slogan on the 2017 German election poster. This study aims to describe the meaning contained in the slogan on the 2017 federal election campaign poster. This type of research is descriptive qualitative research. Data in the form of slogan sentences were analyzed using Roland Barthes's semiotic theory, which was analyzed based on denotative and connotative meanings. The results of this study indicate that each slogan has different implicit meanings but has the same purpose, namely to convince the constituents to choose the campaigned party. In addition, the six parties also have similarities in preparing work programs, which include the fields of economy, education, employment, environment, and refugees.

Keywords: Slogan, connotative meaning, federal elections

## HINTERGRUND

Bundestagswahl im Jahr 2017 sind sechs politische Parteien beteiligt, sie sind CDU (Christlich Demokratische Union Deutschlands), SPD (Sozialdemokratische Partei Deutschlands), AfD (Alternative für Deutschland), FDP (Freie Demokratische Partei), Die Linke, serta Bündnis 90/ Die Grünen.

Eine der Kampagnenstrategien der politischen Parteien waren Poster, und Slogan ist eines der Elemente des Posters. Slogans enthalten Sätze, Wörter, oder Ausdrücke, die kurz und klar sind. Deshalb müssen Slogans Eigenschaften

haben, die etwas von anderen unterscheiden können und etwas Ungewisses, um einzigartig zu sein (Dagun, 1997: 446). Ziel ist es, dass sich die Menschen leicht daran erinnern. Obwohl der Slogan kurze Sätze enthält, gibt es Nachrichten, die nicht direkt angezeigt werden, zum Beispiel "Deutschland über alles". Der Slogan ist dem deutschen Staat inherent. Das Wort 'alles' kann zusätzliche Bedeutungen haben, nämlich alle Bereiche wie Wirtschaft, Bildung, und Familie.

Wahlkampflogans der Partei auch. Der Slogan enthält versteckte Botschaften, die in den Augen der Öffentlichkeit ein Bild bilden. Bilder werden durch Sätze, Wörter, und Phrasen

dargestellt, die eine konnotative Bedeutung enthalten. Nach Barthes (in Allen, 2003: 50) ist die konnotative Bedeutung eine andere in der Aussage implizierte Bedeutung, die sich aus der Bewegung der Bedeutung erster Ordnung (Bezeichnung) zur Bedeutung zweiter Ordnung (Konnotation) ergibt. Basierend auf dieser Beschreibung ist die Formulierung des Problems in dieser Studie, wie die konnotative Bedeutung des Parlamentswahlen im Jahr 2017. Der Zweck dieser Studie besteht darin, die konnotative Bedeutung von Slogans bei den Bundestagswahlen 2017 zu beschreiben.

## METHODE

Die in dieser Analyse verwendete Methode ist qualitativ beschreibend. Die verwendete Datenquelle ist Plakate von sechs politischen Parteien, die für die Bundestagswahl 2017, nämlich CDU (Christlich Demokratische Union Deutschlands), SPD (Sozialdemokratische Partei Deutschlands), AfD (Alternative für Deutschland), FDP (Freie Demokratische Partei), Die Linke, und Bündnis 90/ Die Grünen. Die Forschungsdaten sind Sätzen, die eine konnotative Bedeutung enthalten. Die erhaltenen Daten werden dann in den folgenden Schritten analysiert:

- 1) Die Daten paraphrasieren.
- 2) Die Daten wurden basierend auf Roland Barthes Semiotik analysiert, die auf denotativen und konnotativen Bedeutungen basieren.

## ERGEBNISSE UND DISKUSSION

In diesem Abschnitt werden die Ergebnisse der Forschung zu Verhalten und Ursachen der denotative und konnotative Bedeutungen beschreiben.

### 1. Daten 1 (Partei CDU/ Christlich Demokratische Union Deutschlands)

#### A. Denotative Bedeutung

Der Satz "Für ein Deutschland" in Form von "gut und gerne" wird jetzt in "Wir" umschrieben und steht nicht unter "Für ein Deutschland". Die denotative Bedeutung lautet also: "Sowohl die CDU-Partei als auch die deutsche Gemeinschaft fühlen sich glücklich, in Deutschland zu leben."

#### B. Konnotative Bedeutung

Wir sind nicht nur unter Für ein Deutschland. (Wir leben gut und freuen uns für Deutschland). "Sowohl die CDU-Partei als auch die deutsche Gemeinde fühlen sich glücklich, in Deutschland zu leben." Der Satz spiegelt wider, dass Deutschland bisher ein komfortabler Lebensraum für Menschen geworden ist.

Dies steht im Einklang mit der CDU-Erklärung im folgenden Text.

"Für ein Deutschland, vor dem gut und gerne leben. Damit es unseren Kindern nicht in Zukunft gelingt, wollen wir weiter daran arbeiten, dass Deutschland ein erfolgreiches und sicheres Land bleibt. Dafür stellen wir die Weichen mit unserem Regierungsprogramm: "Für ein Deutschland, in diesem Fall ist das gut und gerne mehr" "(CDU, 2017). "(Für Deutschland, wo wir gut und glücklich leben. Um auch in Zukunft gut für unsere eigenen Kinder und Enkelkinder zu sorgen, wollen wir weiter daran arbeiten, dass Deutschland ein erfolgreiches und sicheres Land bleibt. Dafür geben wir die Richtung vor mit unserem Programm: "Für Deutschland leben wir gut und glücklich") "(CDU, 2017).

Aus der obigen Beschreibung kann gefolgert werden, dass der Slogan Für ein Deutschland, der gut und gerne beinhaltet, eine konnotative Bedeutung hat, nämlich, dass die CDU ihre Erfolge während ihrer Führungsrolle bei der Schaffung eines guten Wohnortes und der Zufriedenheit ihrer Menschen betont. Die CDU setzt sich auch weiterhin dafür ein, dass Deutschland so bleibt.

### 2. Daten 2 (SPD/ Sozialdemokratische Partei Deutschlands)

#### A. Denotative Bedeutung

Ganze Zukunft braucht neue Ideen. Und ein, der durchsetzt wurde umschrieben in Die Zukunft braucht jemanden zu neuen Ideen erstellen.

Die denotative Bedeutung lautet also: "Deutschland braucht einen Führer, der in Zukunft neue Ideen entwickeln kann. Die Figur des fraglichen Führers ist jemand von der SPD-Partei, nämlich Martin Schulz".

#### B. Konnotative Bedeutung

Die Zukunft braucht neue Ideen. Und Martin Schulz, der sie durchsetzt. Der Satz zeigt, dass die SPD und Martin Schulz Deutschland in eine bessere Zukunft bringen will.

Schulz sagte, dass die Zukunft sei eine Form der Modernisierung Deutschlands, nämlich eine schnelle Internetverbindung für Bürokratie. Sie im Satz bezieht sich auf 'die Zukunft', nämlich das moderne Deutschland. Schulz hofft, dass der deutsche Haushaltsüberschuss zur Lösung innerstaatlicher Probleme verwendet wird. Zum Beispiel Einrichtungen, Bildung, und Wirtschaft.

So, Die Zukunft braucht neue Ideen. Und einen, der sie durchsetzt enthält Martin Schulz

wird Deutschland durch sein Programm dazu anhalten, in Zukunft moderner zu sein. Zum Beispiel Digitalisierung, einschließlich staatlicher Dienstleistungen und anderer Bereiche wie Wirtschaft und Bildung.

### 3. Daten 3 (Partei AfD/ Alternative für Deutschland)

#### A. Denotative Bedeutung

Der Satz *„Neue Deutsche?“ Machen wir selber* wird umformuliert *„Wollen Sie neue Deutsche?“ Machen wir selber*.

#### B. Konnotative Bedeutung

*„Wollen Sie neue Deutsche?“ Machen wir selber*.

Die AfD ist eine Anti-Islamische und Flüchtlingspartei. Im Jahr 2015 kamen 1,5 Millionen Flüchtlinge nach Deutschland. Die AfD ist die stärkste Partei, die sich gegen Merkels Politik in Bezug auf Flüchtlinge richtet. Die Partei arbeitet hart daran, Deutschland vor Flüchtlingen zu stärken. Sie äußerten die Weigerung, Flüchtlinge Asylum zu gewähren, sie besiegelten die Grenzen der EU, führten strenge Identitätsprüfungen entlang der deutschen Landesgrenzen durch und richteten Lager außerhalb der deutschen Grenzen ein. (Chase, 2017).

Aus der obigen Beschreibung kann gefolgert werden, dass *„neue Deutsche“* Deutschland Anti-Islamische und Flüchtlinge ist. Slogan *„Neue Deutsche?“ Machen wir selber* bedeutet, dass die AfD ein neues Deutschland will, das zu klassischen oder traditionellen christlichen Werten zurückkehrt und frei von Flüchtlingen oder muslimischen Eingriffen ist.

### 4. Daten 4 (Partei FDP/ Freie Demokratische Partei)

#### A. Denotative Bedeutung

Der Satz *‘Ungeduld ist auch eine Tugend’* wird umformuliert *‘Wir finden, dass Ungeduld auch eine Tugend ist’*.

#### B. Konnotative Bedeutung

*Wir finden, dass Ungeduld auch eine Tugend ist*. Der Satz zeigt, dass die FDP der *‘Ungeduld’* große Aufmerksamkeit schenkt.

Die FDP verlor 2013 bei den Wahlen. Dann erhob sich diese Partei und lernte aus der Niederlage. Die FDP wählt bei der Auswahl der Themen vorsichtiger. Die ausgewählten Themen sind Themen, die sich auf klassisch liberale Themen wie den öffentlichen Verkehr und Entwicklung beziehen. Die FDP besucht auch die Gemeinschaft, um alle Beschwerden und Bestrebungen der Gemeinschaft anzuhören.

Es soll auch die Vision der Partei vorstellen (Peters, 2014).

So, Slogan *‘Ungeduld ist auch eine Tugend’* ist Bewertung der FDP wegen ihrer Niederlage bei den Wahlen 2013. Der Slogan bedeutet, dass die FDP geduldiger wird und über jede Idee nachdenkt, die bei den Wahlen 2017 umgesetzt wird. Das Ziel ist, dass die Idee wirklich effektiv ist, um Probleme zu lösen. Die Idee ist ein Arbeitsprogramm, das sich mit Digitalisierung, Bildung, moderner Staatsverfassung und wirtschaftlicher Freiheit beschäftigt.

### 5. Daten 5 (Partei Die Linke)

#### A. Denotative Bedeutung

Der Satz *‘Mensch. Entscheiden gegen rechte’* wird umformuliert *Wir waren Menschen, die gegen rechte Hetze entschieden*.

#### B. Konnotative Bedeutung

*Wir waren Menschen, die gegen rechte Hetze entschieden*. Der Slogan zeigt, dass Die Linke die rechten politischen Parteien stark ablehnte (*entschieden gegen rechte Hetze*). Eine der rechten politischen Parteien in Deutschland ist die AfD.

Die Flüchtlingskrise war ein Thema, das von Die Linke in der Kampagne hervorgehoben wurde. Wenn die AfD Deutschland zu einem Land ohne Flüchtlinge und Muslim machen will, dann ist Die Linke das Gegenteil. Die Linke hofft auf gleiche Rechte für Flüchtlinge. Riexinger sagt, dass es keine Grenze zwischen Flüchtlinge dan deutschen Bewohnern gibt. Also alle Flüchtlinge haben Asylrecht (Schumacher, 2017).

So, Slogan *Mensch. Entschieden gegen rechte* zeigt, dass Die Linke die AfD in Bezug auf die Haltung von Rassismus, Anti-Flüchtlinge und Anti-Islam ablehnte. Die Linke unterstützt die Schaffung Deutschlands, das gleichberechtigt für die gesamte Gemeinschaft ist.

### 6. Daten 6 (Die Grünen)

#### A. Denotative Bedeutung

Der Satz *‘Umwelt ist nicht alles. Aber ohne umwelt ist alles nichts’* interpretiert werden als *“Umwelt ist nicht alles. Aber ohne Umwelt ist alles bedeutungslos.”*

#### B. Konnotative Bedeutung

*Umwelt ist nicht alles. Aber ohne umwelt ist alles*. Der Slogan zeigt, dass Die Grünen die Bedeutung der Umwelt für das Überleben der Menschen betont hat. Obwohl Deutschland seit 2015 eine Flüchtlingskrise erlebt hat, die auch andere Themen wie Wirtschaft, Beschäftigung und

Wohnen betrifft, bleibt das Umweltthema das Hauptthema der Grünen.

*Umwelt*, die mit Die Grünen gemeint ist, ist der Klimawandel. So, Slogan *Umwelt ist nicht alles. Aber ohne Umwelt ist alles nichts* bedeutet, dass Die Grünen eine grüne Umgebung schaffen will. Die Wirtschaft ist ein wichtiges Problem für Deutschland, aber die Umwelt bleibt ein grundlegendes Problem, das gelöst werden muss. Ziel ist es, in Zukunft eine intakte Natur und eine innovative Wirtschaft zu schaffen.

## ABSCHLUSS

### SCHLUSSFOLGERUNG

Die Ergebnisse dieser Studie zeigen, dass der sechste Slogan der Bundestagswahl im Jahr 2017 hat unterschiedliche Bedeutungen, wenn man ihn denktierenden und konnotativen Bedeutungen gegenüberstellt, jedoch den gleichen Zweck hat, nämlich die Wählerschaft zu überzeugen, die Partei zu wählen.

### BIBLIOGRAPHIE

**Allen, Graham. 2003.** *Roland Barthes*. London : Routledge, 2003.

**Chase, Jefferson. 2017.** What you need to know about Angela Merkel's CDU. *www.dw.com*. [Online] 9 24, 2017. <https://www.dw.com/en/what-you-need-to-know-about-angela-merkels-cdu/a-39150360>.

**Dagun, Save M. 1997.** *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 1997, p. 446.

**Fong, Diana. 2011.** Jerman Cabut Pembatasan Tenaga Kerja Warga Eropa Timur. *www.dw.com*. [Online] 5 3, 2011. <https://www.dw.com/id/jerman-cabut-pembatasan-tenaga-kerja-warga-eropa-timur/a-15046233>.

**Peters, Anna. 2014.** FDP Mencoba Bangkit Lagi. *www.dw.com*. [Online] 1 6, 2014. <https://www.dw.com/id/fdp-mencoba-bangkit-lagi/a-17343874>.

**Schumacher, Elizabeth. 2017.** Germany's Left party tries to distinguish itself with ambitious election platform. *www.dw.com*. [Online] 4 3, 2017. <https://www.dw.com/en/germanys-left-party-tries-to-distinguish-itself-with-ambitious-election-platform/a-3826754>

